

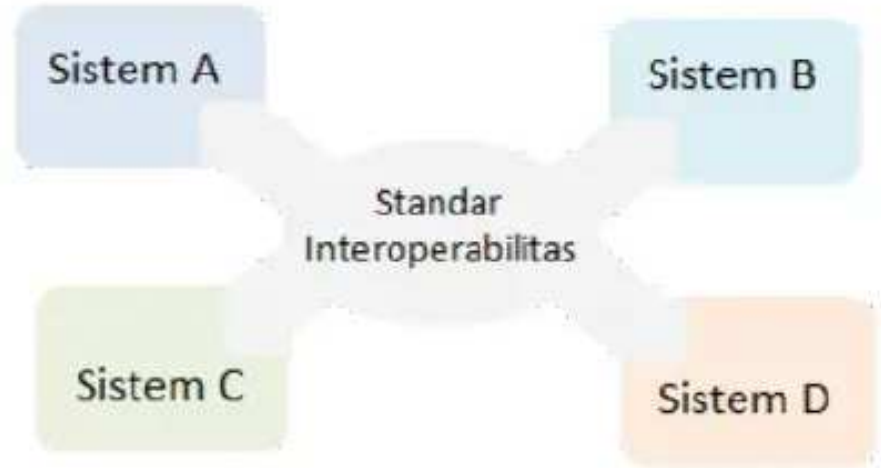
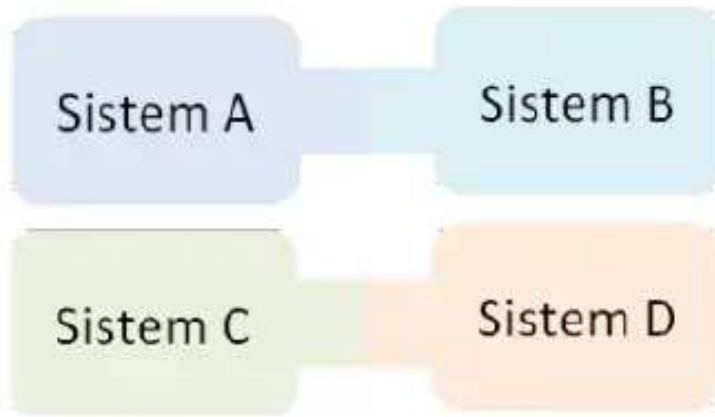
# INTEROPERABILITAS

Fadil ahmad junaedi

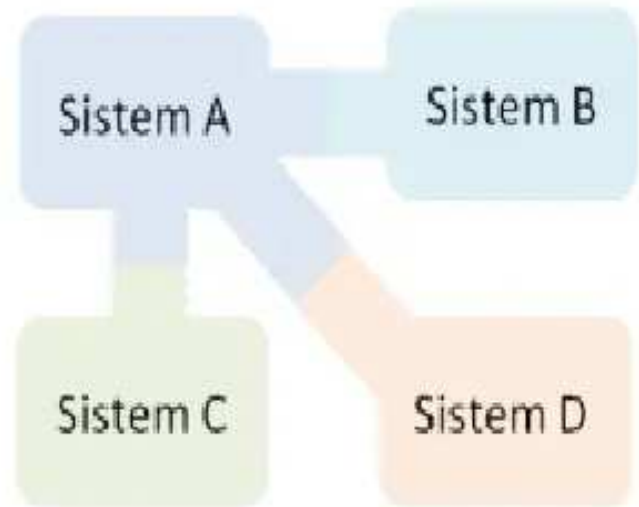
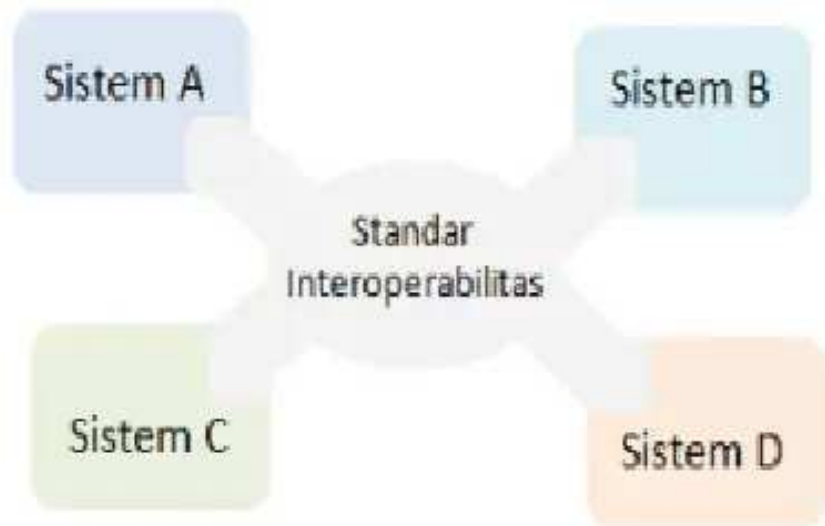
# PENGERTIAN

Interoperabilitas adalah kapabilitas dari suatu produk atau sistem – yang antarmukanya diungkapkan sepenuhnya – untuk berinteraksi dan berfungsi dengan produk atau sistem lain, baik saat ini ataupun di masa mendatang, tanpa batasan akses atau implementasi. (Interoperability Working Group)

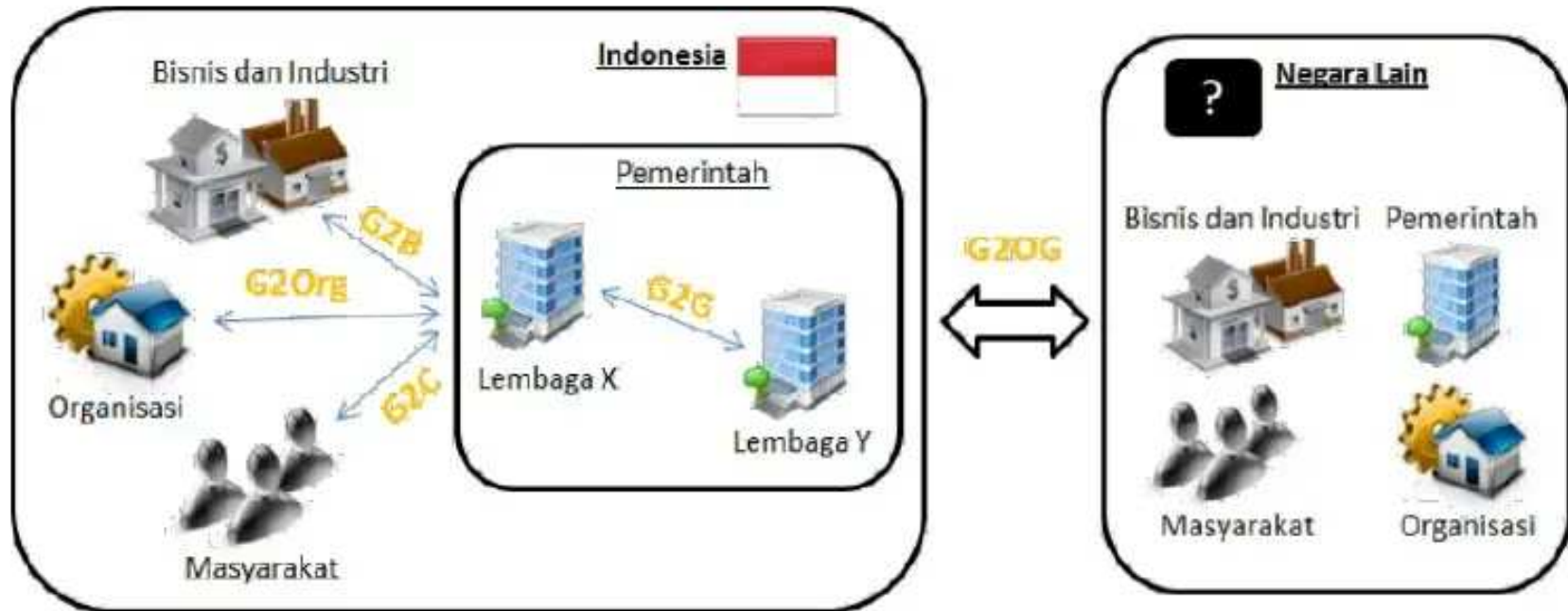
# KONSEP INTEROPRABILITAS



# APA BEDANYA?



# FOKUS PENGEMBANGAN INTEROPERABILITAS SISTEM PEMERINTAHAN



# FOKUS PENGEMBANGAN INTEROPERABILITAS SISTEM PEMERINTAHAN

## Government-to-Government (G2G)

- berfokus pada membangun jalur komunikasi – lembaga yang sama / berbeda lembaga / pusat-daerah

## Government-to-Business (G2B)

- Komunikasi digital pemerintah untuk kalangan bisnis dan industri

## Government-to-Citizens (G2C)

- pembangunan jalur komunikasi digital antara sistem pemerintahan dengan sistem yang dibangun oleh masyarakat

## Government-to-Organizations (G2Org)

- sistem pemerintahan dengan sistem yang dikembangkan oleh organisasi non-pemerintah

## Government-to-Other-Governments (G2OG)

- Negara dengan negara lain



# EFEK NEGATIF PERKEMBANGAN APLIKASI YANG TIDAK TERARAH

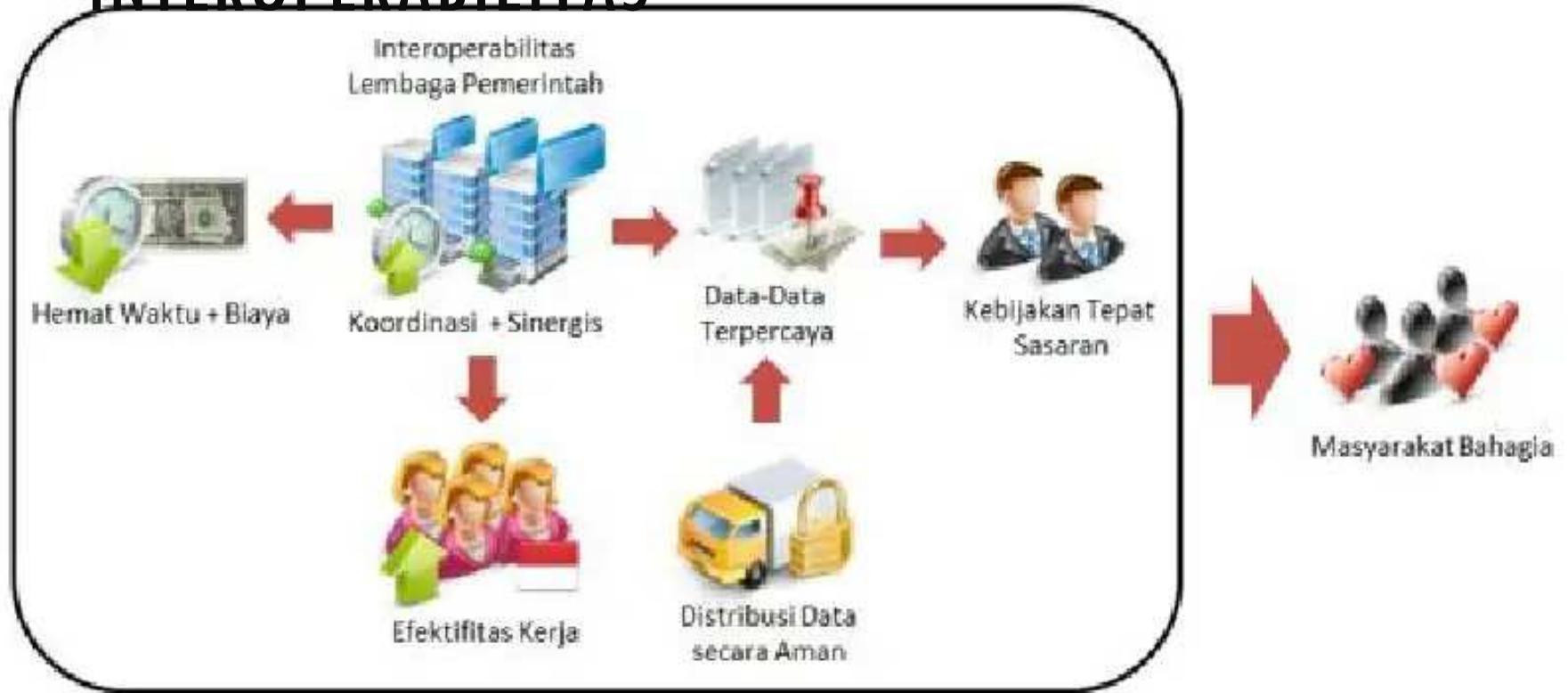




# EFEK NEGATIF PERKEMBANGAN APLIKASI YANG TIDAK TERARAH

- Terlalu banyak layanan dan aplikasi TIK yang dapat digunakan oleh masyarakat
- Banyak aplikasi-aplikasi kejar target yang kualitasnya berada jauh dibawah standar.
- Banyak aplikasi-aplikasi TIK yang tidak termanfaatkan dengan maksimal
- Banyaknya data-data ganda dan tidak terjamin kebenarannya (karena berbeda instansi, berlomba-lomba saling melengkapi)
- Adanya kemungkinan penggunaan anggaran yang sia-sia dalam penyiapan data untuk keperluan aplikasi TIK
- Membengkaknya anggaran belanja negara untuk keperluan pengembangan TIK

# EFEK BAIK DALAM PENERAPAN INTEROPERABILITAS



# EFEK BAIK DALAM PENERAPAN INTEROPERABILITAS

- ❖ Menurunkan waktu dan biaya yang diperlukan untuk berbagi informasi
- ❖ Menurunkan waktu dan biaya yang diperlukan dalam memberikan pelayanan.
- ❖ Meningkatkan dan mempermudah koordinasi antar lembaga pemerintah
- ❖ Mengurangi/menghilangkan data-data yang tumpang tindih dan sulit dibuktikan kebenarannya.
- ❖ Memungkinkan pemerintah untuk memberikan layanan terintegrasi (melibatkan lebih dari satu lembaga pemerintahan) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya
- ❖ Memfasilitasi dalam pengambilan keputusan yang tepat sasaran

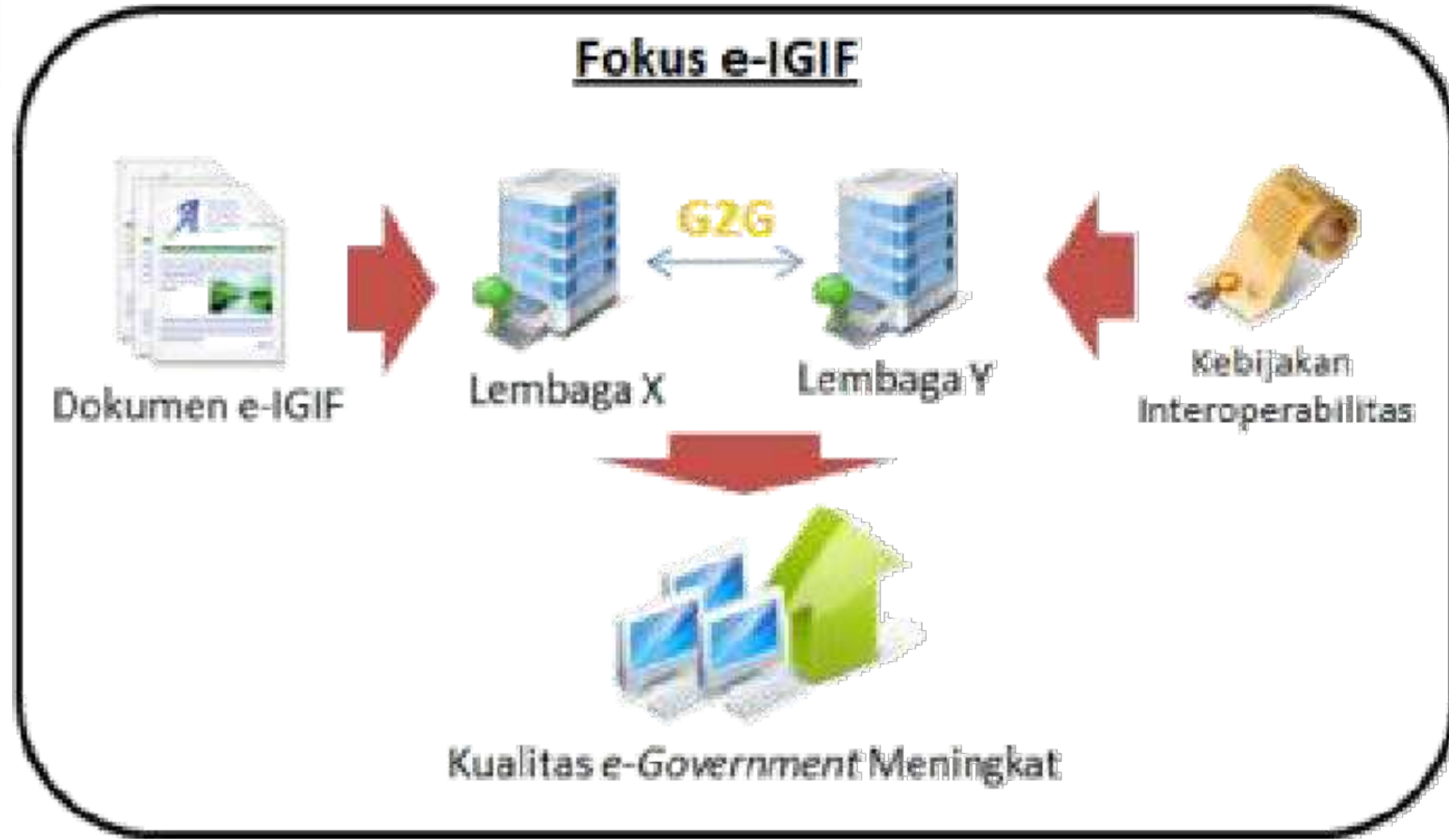
# EFEK BAIK DALAM PENERAPAN INTEROPERABILITAS

- ❖ Meningkatkan kinerja dan efisiensi pegawai pemerintahan
- ❖ Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pemerintah
- ❖ Koordinasi yang baik akan mengurangi adanya pekerjaan/proyek sudah pernah dikerjakan oleh lembaga lainnya
- ❖ Memudahkan dan membantu masyarakat dalam menemukan layanan yang mereka butuhkan, karena seluruh layanan dapat dibuat “seolah-olah” terpusat
- ❖ Menurunkan risiko gagalnya pengembangan aplikasi TIK.
- ❖ Memberikan standar minimum yang harus dimiliki oleh sebuah aplikasi TIK pemerintahan

# EFEK BAIK DALAM PENERAPAN INTEROPERABILITAS

- ❖ Efisiensi penggunaan anggaran untuk pengembangan TIK dalam pemerintahan.
- ❖ Menjamin keamanan data saat mengirimkan data-data yang bersifat sensitif

# ELECTRONIC-INDONESIAN GOVERNMENT INTEROPERABILITY FRAMEWORK



# TARGET TARGET YANG INGIN DICAPAI DENGAN IEGIF

1. Adanya perbaikan terhadap aplikasi TIK pemerintahan yang sudah berjalan agar dapat berkomunikasi dengan aplikasi TIK pemerintahan lainnya.
2. Mendorong pengembangan aplikasi TIK pemerintahan yang dapat berkomunikasi dengan aplikasi TIK pemerintahan yang sudah ada dan berjalan
3. Melakukan pendataan aplikasi-aplikasi TIK pemerintahan yang sudah mengikuti standar IEGIF
4. Mendorong dikeluarkannya kebijakan-kebijakan, baik dari pemerintah pusat maupun dari lembaga pemerintahan lainnya
5. Memungkinkan tercapainya kualitas layanan pemerintahan yang seragam, terlepas dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.



# TARGET TARGET YANG INGIN DICAPAI DENGAN IEGIF

- ❑ Mewujudkan komunikasi antar sistem secara efektif, aman, serta dapat diandalkan
- ❑ Menjadi panduan utama dalam standarisasi kualitas dan interoperabilitas aplikasi TIK pemerintahan bagi para pengembang dan manajemen TIK.
- ❑ Memanfaatkan Internet dan **standar terbuka** secara optimal untuk e-Government.

# STANDAR TERBUKA

Interoperabilitas dapat dikatakan berhasil saat komponen-komponen mampu bekerja sama untuk menyelesaikan sebuah proses. Standar terbuka membantu mendefinisikan antarmuka komponen dan meningkatkan interoperabilitas. Hal tersebut menyebabkan upaya integrasi menjadi lebih sederhana, dapat digunakan berulang kali, dan cepat.” –

**Eric Sliman**

